

ABSTRAK

Tabah Faruq Hikam A (1175010152): *Kontribusi Disparbud Kabupaten Bandung dalam Pelestarian Surak Ibra Tahun 2007-2018.*

Kesenian adalah cabang dari kebudayaan yang telah sejak lama tampil dalam masyarakat. Masyarakat Indonesia mengenal kesenian dengan sangat beragam. Dari mulai kesenian yang skrupnya kedaerahan hingga kesenian yang bertaraf internasional. Untuk kesenian yang lingkungannya masih kedaerahan masih belum banyak diperhatikan oleh akademisi kendati telah lama menjadi kesenian masyarakat, seperti kesenian Surak Ibra yang lahir dan berkembang di Garut. Surak Ibra sendiri adalah sebutan yang keluar dari pelaksanaan seni tari yang mengeluarkan suara senggak dan sorak sorai. Walaupun telah lama berkembang kesenian ini masih banyak diminati oleh berbagai macam golongan di Garut. Atas dasar kepopulerannya kajian ini dibuat.

Penelitian yang berjudul "*Kontribusi Pemerintah Kabupaten Garut dalam Pelestarian Surak Ibra pada Tahun 2007-2018*" ini memiliki dua tujuan utama. Pertama untuk mengetahui bagaimana sejarah dari kesenian Surak Ibra dan kedua adalah untuk melihat seberapa besar kontribusi pemerintah melalui Disbudpar Kab Garut terhadap kesenian tersebut.

Metode penelitian sejarah menurut Kuntowijoyo adalah metode yang dipakai untuk membedah kajian ini. Metode sejarah ini dipilih karena lingkup sejarah sangat kental di sini. Melalui empat Langkah yang meliputi heuristic (pengumpulan sumber), kritik, interpretasi, dan historiografi diharapkan kajian dapat terselesaikan sebagai mana mestinya.

Berdasarkan hasil penelitian, kajian ini dapat disimpulkan ke dalam dua hal. Pertama, Kesenian Surak Ibra diciptakan oleh Rd. Djajadiwangsa bin Rd. Wangsa Muhamad sejak tahun 1910 dengan tujuan agar masyarakat Desa Cinunuk tetap semangat dan mau berjuang melawan penjajahan yang dituangkan lewat kesenian. Kedua, peran Disparbud Kabupaten Garut terhadap pelestarian Kesenian Surak Ibra adalah dengan melestarikan pertunjukan Surak Ibra, memberi bantuan dana untuk perkembangan juga kemajuan Surak Ibra serta melakukan pertukaran budaya Surak Ibra dengan daerah lain.

Kata kunci: Disparbud Kabupaten Garut, Pelestarian, Surak Ibra